



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan apa saja objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, bagaimana desain penelitian yang akan digunakan, variable penelitian yang digunakan, bagaimana Teknik pengumpulan data yang digunakan, Teknik mengambil sampel dan Teknik analisis data

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan Bank Provinsi yang mencakup 9 bank provinsi. Masing-masing provinsi diwakili 1 bank. Rincian objek penelitian tampak sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Objek Penelitian

NO	Nama Bank Provinsi	Jumlah bank
1	Bank Nagari	1
2	Bank BJB	1
3	Bank Aceh	1
4	Bank Sumatera Utara	1
5	Bank Kalimantan Tengah	1
6	Bank Jawa Timur	1
7	Bank Kalimantan Selatan	1
8	Bank Kalimantan Barat	1
9	Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1

Sumber: Data diolah Kembali



B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain studi kasus.

Menurut apa yang sekarang dikenal, studi kasus adalah desain penelitian yang berfokus pada pengumpulan informasi tentang objek, peristiwa, atau aktivitas tertentu. Dalam penelitian ini fokus atau kasus yang peneliti gunakan adalah analisis materialitas 9 bank provinsi.

Tujuan penggunaan desain studi kasus adalah untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang masalah yang harus diperiksa secara nyata dari berbagai sudut dan sudut pandang dengan menggunakan metode pengumpulan data. Melalui studi ini, para peneliti berusaha memahami bagaimana setiap bank mendefinisikan materialitas, melibatkan pemangku kepentingan dalam proses, dan mengidentifikasi isu-isu material utama yang teridentifikasi.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengandung berbagai nilai yang berbeda satu sama lain. Nilai dapat berubah pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda.

Berikut variabel dalam penelitian ini:

1. Definisi Materialitas: mencakup jumlah kata kunci yang terkandung dalam definisi kepentingan setiap objek.
2. Peran pemangku kepentingan: meliputi jumlah pemangku kepentingan, tahapan partisipasi pemangku kepentingan dalam penilaian materialitas, pelibatan pemangku kepentingan, dan pendekatan manajer.
3. Masalah Material Utama: Termasuk jumlah masalah material untuk setiap bank tingkat tinggi.

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi literatur, guna memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini dan menganalisis *sustainability report* yang dikeluarkan oleh bank provinsi pada tahun 2021. Data tersebut berasal dari situs resmi bank sampel provinsi. Selain itu, peneliti juga melakukan penelitian kepustakaan dengan mempelajari literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel terbatas yang memberikan informasi yang diharapkan peneliti karena individu atau kelompok memilikinya atau sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, yaitu.

1. Bank Provinsi menyampaikan *sustainability report* sesuai pedoman GRI.
2. Bank provinsi menampilkan menu *sustainability report* pada halaman website bank.
3. Bank Provinsi yang merilis *sustainability report* tahun 2021.

F. Teknik Analisis Data

Menurut (Bougie, 2019) Data kualitatif adalah data dalam bentuk teks. Contoh data kualitatif termasuk transkrip wawancara, transkrip kelompok fokus, jawaban atas pertanyaan terbuka, rekaman video, laporan pengalaman produk Internet, artikel, berita atau sesuatu. Data kualitatif dapat berasal dari berbagai sumber primer dan/atau sekunder, seperti individu, kelompok fokus, catatan perusahaan, publikasi pemerintah, dan Internet. Analisis data kualitatif bertujuan untuk menarik kesimpulan yang valid dari volume data yang dikumpulkan, yang seringkali sangat besar. Analisis kualitatif terdiri dari tiga langkah penting, yaitu:



Langkah pertama dalam analisis data kualitatif berkaitan dengan reduksi data.

Reduksi data mengacu pada proses pemilihan, penyandian, dan pengklasifikasian data.

Dalam penelitian ini, dilakukan reduksi data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu laporan keberlanjutan masing-masing bank provinsi. Hasil reduksi data yaitu definisi materialitas dan kata kuncinya; identifikasi pemangku kepentingan, tahap pelibatan pemangku kepentingan dan pendekatan Manajemen atas isu materialitas; dan masalah material utama masing-masing bank provinsi

Langkah kedua adalah penyajian data mengacu pada cara data disajikan. Memilih kumpulan, matriks, grafik, atau bagan yang menggambarkan pola dalam data dapat membantu peneliti (dan akhirnya pembaca) memahami data. Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk grafik yang memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Grafik berisi informasi mengenai kelengkapan kata kunci yang tercakup dalam definisi, jumlah pemangku kepentingan dan pelibatannya dan jumlah pengakuan dan Pelaporan masalah materialitas yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kemudian peneliti membentuk urutan kata kunci definisi materialitas, pemangku kepentingan dan masalah material utama dengan model *bulls-eye* untuk mengetahui informasi dengan substansi terkuat.

Dengan cara ini, tampilan data dapat membantu Anda untuk melakukan Langkah terakhir ialah menarik kesimpulan berdasarkan pola dalam kumpulan data yang telah direduksi. Pada langkah ini, peneliti menjawab pertanyaan penelitian dengan menentukan hubungan hasil analisis data dengan standar yang berlaku (prinsip materialitas GRI, inklusivitas pemangku kepentingan GRI dan tahap penilaian materialitas GRI G4). Kemudian peneliti menarik kesimpulan berdasarkan kelengkapan kata kunci yang tercakup dalam definisi materialitas, jumlah keterlibatan pemangku kepentingan, dan masalah materialitas utama dalam laporan keberlanjutan bank provinsi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk batasan masalah pertama langkah yang harus dilakukan adalah pertama buka *Sustainability Report* dari masing-masing bank, selanjutnya cari dan memeriksa kata kunci definisi materialitas setelah kata kunci sudah ditemukan lalu jumlahkan kata kunci dari masing-masing bank, lalu setelah dijumlahkan buatlah grafik sesuai dengan jumlah kata kunci, dan penggunaan kata kunci pada definisi materialitas, lalu menarik kesimpulan dari grafik yang sudah dibuat.

Batasan masalah yang kedua Langkah yang harus dilakukan pertama buka *Sustainability Report* masing-masing bank, lalu pemerika keterlibatan pemangku kepentingan, setelah itu catat siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat lalu jumlahkan, selanjutnya pemerika pendekatan menejemen atas isu materialitas lalu jumlahkan, setelah itu hasil dari jumlah pelibatan pemangku kepentingan, frekuensi pemangku kepentingan, frekuensi tahap pelibatan pemangku kepentingan, dan frekuensi tahapan pelibatan pemangku kepentingan dalam materialitas di ubah ke dalam bentuk grafik agar memudahkan pembaca memahami data, yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari grafik-grafik yang sudah dibuat.

Dan untuk batasan masalah yang terakhir Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuka *Sustainability Report* kemudian pemerika isu-isu material dalam *sustainability report* pada masing masing bank. Setelah itu cari isu-isu yang termasuk pada isu sosial, isu ekonomi dan isu lingkungan. Selanjutnya jumlahlkan masing-masing isu sosial, ekonomi dan lingkungan dan isu yang lainnnya. Setelah dijumlahkan ubah jumlah isu material, topik material berdasarkan tingkatan materialnya, perbandingan isu sosial, ekonomi, lingkungan dan lainnya ke dalam bentuk grafik, Ketika sudah diubah lalu lakukan penarikan kesimpulan dari grafik yang sudah dibuat.